

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Obyek Penelitian

a. Profil Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kudus¹

Berdirinya Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kudus diawali dengan adanya pendirian Yayasan Kesejahteraan Daerah (YKD) Kudus pada tahun 1963. YKD membangun Perguruan Tinggi Ilmu Ekonomi yang menjadikan cikal bakal berdirinya Universitas Muria Kudus (UMK) dan Perguruan Tinggi Agama Islam Kudus, yang selanjutnya menjadi Fakultas Tarbiyah dengan sistem operasionalnya berpusat kepada IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, setelah itu pada tahun 1969 didirikan juga Fakultas Ushuluddin.

Dengan seiring berjalannya waktu, berdasarkan Surat Edaran Menteri Agama Nomor 30 Tahun 1970 tepatnya pada tanggal 6 April 1970, Fakultas Ushuluddin di negerikan. Bertepatan dengan itu, adanya penarikan Fakultas Tarbiyah ke IAIN Walisongo dan Fakultas Ushuluddin tetap berada di Kudus sebagai fakultas daerah dari IAIN Walisongo Semarang dengan jurusan Akidah dan Filsafat.

Pada tahun 1992 diterbitkan Surat Keputusan Menteri Agama Nomor 170 Tahun 1992 yang melakukan relokasi Fakultas Ushuluddin Jurusan Akidah dan Filsafat IAIN Walisongo yang berada di Kudus ke Surakarta. Selain itu, atas kebijaksanaan Rektor IAIN Walisongo masa itu, di Kudus diijinkan untuk membuka jurusan Perbandingan Agama yang mana itu merupakan salah satu jurusan dari Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo Semarang dengan senantiasa tetap melaksanakan fungsinya sebagai Fakultas Ushuluddin Kudus yang sudah di relokasi.

Pada tanggal 23 Agustus 1996 diterbitkan surat edaran dari Dirjen Binbaga Islam No.E.III/OT.00/A2/1804/1996 tentang Penyiapan Bahan untuk Penataan Kelembagaan yang ditujukan kepada Rektor dan Dekan Fakultas Daerah di seantero wilayah Indonesia, termasuk Dekan Fakultas Daerah yang ada di Kudus, yang berisi perintah kepada seluruh Dekan Fakultas Daerah guna mempersiapkan bahan-bahan

¹ IAIN Kudus, *Buku Panduan Matrikulasi Mahasiswa 2021* (Kudus, 2021), 9-10.

yang akan dipergunakan sebagai dokumen awal rencana pendirian Sekolah Tinggi. Dokumen telah dipenuhi dan dikirim ke Jakarta pada tanggal 23 Agustus 1996.

Pada tanggal 26 November 1996, telah keluar surat Dirjen Binbaga Islam Departemen Agama RI yang berisikan jawaban atas proposal perubahan Fakultas Ushuluddin Kudus menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Kudus dengan melihat pada surat Dirjen Dikti Depdikbud No.2909/p/T/96 yang pada intinya berisikan persetujuan perubahan 37 fakultas daerah menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri. Dan pada tanggal 12 April 2018 keluar Peraturan Nomor 27 Tahun 2018 tentang perubahan status dari STAIN Kudus menjadi IAIN Kudus.

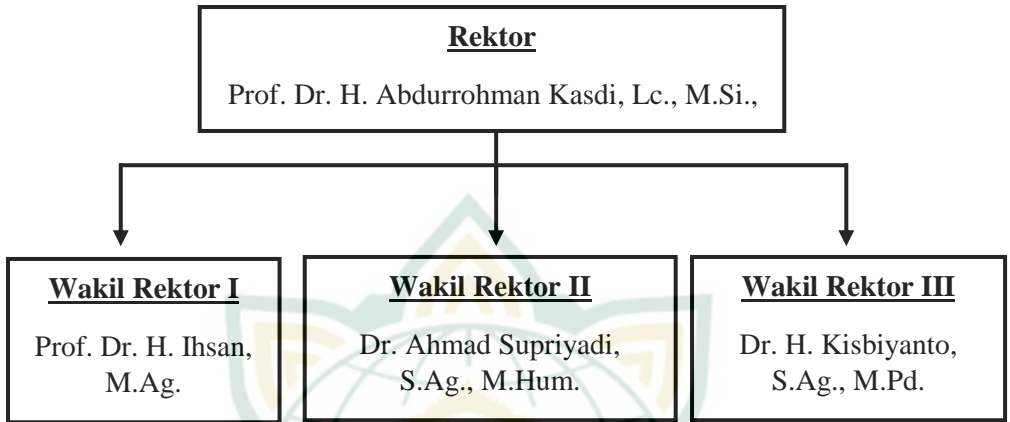
b. Profil Program Studi Perbankan Syariah di Fakultas Ekonomi Bisnis dan Islam IAIN Kudus

Program Studi Perbankan Syariah (PS) IAIN Kudus didirikan berdasarkan SK Dirjen Pendidikan Islam No. 6632 Tahun 2016 dan operasionalnya dimulai pada tahun 2017/2018. Ketua Prodi Perbankan Syariah saat ini adalah Surepno, M.Si., Ak., CA dengan masa tahun ajaran 2022 s/d 2026. Mahasiswa mahasiswi prodi perbankan syariah 2018 sebanyak 115 orang. Prodi Perbankan Syariah memiliki visi yaitu “Menjadi Prodi Unggulan Nasional dalam kajian dan aplikasi Islam pada dunia perbankan dan keuangan”. Serta memiliki beberapa misi yaitu:

- 1) Menyelenggarakan tata kelola Program Studi Perbankan Syariah yang selaras dengan standar nasional
- 2) Menyelenggarakan pengajaran pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat bidang perbankan syariah yang berbasis pada kebutuhan masyarakat
- 3) Mengembangkan jaringan kerjasama dengan komunitas lembaga perbankan dan keuangan syariah.²

² “Profil Prodi Perbankan Syariah,” accessed September 20, 2022, <https://ps.iainkudus.ac.id/profil.html>.

Gambar 4.1
Struktur Organisasi IAIN Kudus Tahun 2022



2. Deskripsi Data Penelitian

a. Deskripsi Responden

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan kemudahan pada saat memahami informasi. Data pada penelitian ini didapat peneliti dengan cara menyebarkan kuesioner/angket yang telah dijawab oleh para responden yaitu mahasiswa IAIN Kudus program studi Perbankan Syariah angkatan 2018. Sampel yang diambil sebanyak 53 responden dari total 115 mahasiswa dari Perbankan Syariah dengan pengelompokan karakteristik responden sebagai berikut:

1) Jenis Kelamin Responden

Tabel 4.1
Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1.	Laki-laki	9	17%
2.	Perempuan	44	83%
Jumlah		53	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2022

Menurut tabel 4.1, menunjukkan bahwa dari jumlah 53 responden, responden yang memiliki jenis kelamin laki-laki sebanyak 9 mahasiswa dengan persentase 17% dan responden yang memiliki jenis kelamin perempuan sebanyak 44 mahasiswi dengan

persentase 83%. Dengan demikian, pada penelitian ini sebagian besar responden adalah perempuan.

2) Usia Responden

Tabel 4.2
Responden Berdasarkan Usia

No.	Usia	Jumlah	Persentase
1.	20 Tahun	4	7,5%
2.	21 Tahun	19	35,8%
3.	22 Tahun	26	49,1%
4.	23 Tahun	4	7,5%
Jumlah		53	100%

Sumber: *Data Primer diolah, 2022*

Berlandaskan pada tabel 4.2, menunjukkan bahwa dari jumlah 53 responden, sebanyak 4 mahasiswa dengan persentase 7,5% berusia 20 tahun, 19 mahasiswa dengan persentase 35,8% berusia 21 tahun, 26 mahasiswa dengan persentase 49,1% berusia 22 tahun, dan 4 mahasiswa dengan persentase 7,5%. Dengan demikian, pada penelitian ini sebagian besar responden berusia 22 tahun.

3) Alamat Responden

Tabel 4.3
Responden Berdasarkan Alamat

No.	Alamat	Jumlah	Persentase
1.	Kudus	26	49,1%
2.	Jepara	10	18,9%
3.	Pati	8	15,1%
4.	Demak	7	13,2%
5.	Blora	1	1,9%
6.	Rembang	1	1,9%
Jumlah		53	100%

Sumber: *Data Primer diolah, 2022*

Berlandaskan pada tabel 4.3, menunjukkan hasil bahwa dari total 53 responden, sebanyak 26 mahasiswa dengan persentase 49,1% berasal dari Kudus, 10 mahasiswa dengan persentase 18,9% berasal dari Jepara, 8 mahasiswa dengan persentase 15,1% berasal dari Pati, 7 mahasiswa dengan persentase 13,2% berasal dari Demak, 1 mahasiswa dengan persentase 1,9% berasal dari Blora, dan 1 mahasiswa dengan persentase 1,9% berasal dari Rembang. Dengan demikian, pada penelitian ini sebagian besar responden berasal dari Kudus.

4) Kelas Responden

Tabel 4.4
Responden Berdasarkan Kelas

No.	Kelas	Jumlah	Persentase
1.	Perbankan Syariah A	12	22,6%
2.	Perbankan Syariah B	35	66,0%
3.	Perbankan Syariah C	6	11,3%
Jumlah		53	100%

Sumber: *Data Primer diolah, 2022*

Berlandaskan pada tabel 4.4, menunjukkan hasil bahwa dari total 53 responden, sebanyak 12 mahasiswa dengan persentase 22,6% dari kelas Perbankan Syariah A, 35 mahasiswa dengan persentase 66,0% dari kelas Perbankan Syariah B, dan 6 mahasiswa dengan persentase 11,3% dari kelas Perbankan Syariah C. Dengan demikian, pada penelitian ini sebagian besar responden adalah dari Perbankan Syariah kelas B.

b. Deskripsi Angket

Hasil dari jawaban setiap responden mengenai angket yang telah dibagikan yaitu:

1) Variabel Kemudahan (X1)

Tabel 4.5
Hasil Jawaban Responden Variabel Kemudahan

Item	STS	%	TS	%	N	%	S	%	SS	%
X1.1	0	0,0%	0	0,0%	3	5,7%	25	47,2%	25	47,2%
X1.2	0	0,0%	0	0,0%	4	7,5%	27	50,9%	22	41,5%
X1.3	0	0,0%	1	1,9%	3	5,7%	32	60,4%	17	32,1%
X1.4	0	0,0%	0	0,0%	5	9,4%	20	37,7%	28	52,8%
X1.5	0	0,0%	1	1,9%	3	5,7%	27	50,9%	22	41,5%
X1.6	0	0,0%	1	1,9%	11	20,8%	28	52,8%	13	24,5%

Sumber: *Data Primer diolah, 2022*

- Dilihat dari tabel 4.5, item X1.1 pada variabel kemudahan (X1), sebanyak 0,0% responden menjawab sangat tidak setuju, 0,0% menjawab tidak setuju, 5,7% menjawab netral, 47% menjawab setuju, dan 25% menjawab sangat setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden memilih setuju dan sangat setuju pada item X1.1.
- Item X1.2, sebanyak 0,0% responden memberikan jawaban sangat tidak setuju, 0,0% menjawab tidak

setuju, 7,5% menjawab netral, 50,9% menjawab setuju, dan 41,5% menjawab sangat setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden memilih setuju pada item X1.2.

- c) Item X1.3, sebanyak 0,0% responden memberikan jawaban sangat tidak setuju, 1,9% menjawab tidak setuju, 5,7% menjawab netral, 60,4% menjawab setuju, dan 32,1% menjawab sangat setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden memilih setuju pada item X1.3.
- d) Item X1.4, sebanyak 0,0% responden memberikan jawaban sangat tidak setuju, 0,0% memberikan jawaban tidak setuju, 9,4% memberikan jawaban netral, 37,7% memberikan jawaban setuju, dan 52,8% memberikan jawaban sangat setuju. Maka kesimpulannya adalah mayoritas responden memilih sangat setuju pada item X1.4.
- e) Item X1.5, sebanyak 0,0% responden memberikan jawaban sangat tidak setuju, 1,9% memberikan jawaban tidak setuju, 5,7% memberikan jawaban netral, 50,9% memberikan jawaban setuju, dan 41,5% memberikan jawaban sangat setuju. Maka kesimpulannya adalah mayoritas responden memilih setuju pada item X1.5.
- f) Item X1.6, sebanyak 0,0% responden menjawab sangat tidak setuju, 1,9% menjawab tidak setuju, 20,8% menjawab netral, 52,8% menjawab setuju, dan 24,5% menjawab sangat setuju. Maka kesimpulannya adalah mayoritas responden memberikan jawaban setuju pada item X1.6.

2) Variabel Kenyamanan (X2)

Tabel 4.6

Hasil Jawaban Responden Variabel Kenyamanan

Item	STS	%	TS	%	N	%	S	%	SS	%
X2.1	0	0,0%	2	3,8%	6	11,3%	15	28,3%	30	56,6%
X2.2	0	0,0%	0	0,0%	5	9,4%	13	24,5%	35	66,0%
X2.3	0	0,0%	0	0,0%	1	1,9%	20	37,7%	32	60,4%
X2.4	0	0,0%	1	1,9%	4	7,5%	19	35,8%	29	54,7%
X2.5	0	0,0%	0	0,0%	4	7,5%	26	49,1%	23	43,4%

Sumber: Data Primer diolah, 2022

- a) Berlandaskan dari tabel 4.6., item X2.1 pada variabel kenyamanan (X2), sebanyak 0,0% responden menjawab sangat tidak setuju, 3,8% menjawab tidak setuju, 11,3% menjawab netral, 28,3% menjawab setuju, dan 56,6% menjawab sangat setuju. Berarti kesimpulannya adalah sebagian besar responden memberikan jawaban sangat setuju pada item X2.1.
- b) Item X2.2, sebanyak 0,0% responden memberikan jawaban sangat tidak setuju, 0,0% memberikan jawaban tidak setuju, 9,4% memberikan jawaban netral, 24,5% memberikan jawaban setuju, dan 66,0% memberikan jawaban sangat setuju. Sehingga kesimpulannya adalah mayoritas responden memilih sangat setuju pada item X2.2.
- c) Item X2.3, sebanyak 0,0% responden memberikan jawaban sangat tidak setuju, 0,0% memberikan jawaban tidak setuju, 1,9% memberikan jawaban netral, 37,7% memberikan jawaban setuju, dan 60,4% memberikan jawaban sangat setuju. Sehingga kesimpulannya adalah mayoritas responden memilih sangat setuju pada item X2.3.
- d) Item X2.4, sebanyak 0,0% responden memberikan jawaban sangat tidak setuju, 1,9% memberikan jawaban tidak setuju, 7,5% memberikan jawaban netral, 35,8% memberikan jawaban setuju, dan 54,7% memberikan jawaban sangat setuju. Sehingga kesimpulannya adalah mayoritas responden memilih sangat setuju pada item X2.4.
- e) Item X2.5, sebanyak 0,0% responden memberikan jawaban sangat tidak setuju, 0,0% memberikan jawaban tidak setuju, 7,5% memberikan jawaban netral, 49,1% memberikan jawaban setuju, dan 43,4% memberikan jawaban sangat setuju. Sehingga kesimpulannya adalah mayoritas responden memilih setuju pada item X2.5.

3) Variabel Fitur Layanan (X3)

Tabel 4.7

Hasil Jawaban Responden Variabel Fitur Layanan

Item	STS	%	TS	%	N	%	S	%	SS	%
X3.1	0	0,0%	0	0,0%	6	11,3%	33	62,3%	14	26,4%
X3.2	0	0,0%	0	0,0%	9	17,0%	25	47,2%	19	35,8%
X3.3	0	0,0%	0	0,0%	5	9,4%	23	43,4%	25	47,2%

X3.4	1	1,9%	0	0,0%	13	24,5%	19	35,8%	20	37,7%
X3.5	0	0,0%	0	0,0%	1	1,9%	16	30,2%	36	67,9%
X3.6	0	0,0%	0	0,0%	5	9,4%	19	35,8%	29	54,7%
X3.7	0	0,0%	0	0,0%	7	13,2%	24	45,3%	22	41,5%

Sumber: Data Primer diolah, 2022

- a) Dilihat dari tabel 4.7 diatas, item X3.1 pada variabel fitur layanan (X3), sebanyak 0,0% responden menjawab sangat tidak setuju, 0,0% menjawab tidak setuju, 11,3% menjawab netral, 62,3% menjawab setuju, dan 26,4% menjawab sangat setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden memilih setuju pada item X3.1.
- b) Item X3.2, sebanyak 0,0% responden memberikan jawaban sangat tidak setuju, 0,0% menjawab tidak setuju, 17,0% menjawab netral, 47,2% menjawab setuju, dan 35,7% menjawab sangat setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden memilih setuju pada item X3.2.
- c) Item X3.3, sebanyak 0,0% responden memberikan jawaban sangat tidak setuju, 0,0% menjawab tidak setuju, 9,4% menjawab netral, 43,4% menjawab setuju, dan 47,2% menjawab sangat setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden memilih sangat setuju pada item X3.3.
- d) Item X3.4, sebanyak 1,9% responden memberikan jawaban sangat tidak setuju, 0,0% menjawab tidak setuju, 24,5% menjawab netral, 35,8% menjawab setuju, dan 37,7% menjawab sangat setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden memilih sangat setuju pada item X3.4.
- e) Item X3.5, sebanyak 0,0% responden memberikan jawaban sangat tidak setuju, 0,0% memberikan jawaban tidak setuju, 1,9% memberikan jawaban netral, 30,2% memberikan jawaban setuju, dan 67,9% memberikan jawaban sangat setuju. Berarti kesimpulannya adalah mayoritas responden memilih sangat setuju pada item X3.5.
- f) Item X3.6, sebanyak 0,0% responden memberikan jawaban sangat tidak setuju, 0,0% memberikan jawaban tidak setuju, 9,4% memberikan jawaban netral, 35,8% memberikan jawaban setuju, dan 54,7% memberikan jawaban sangat setuju. Sehingga

kesimpulannya adalah mayoritas responden memilih sangat setuju pada item X3.6.

- g) Item X3.7, sebanyak 0,0% responden memberikan jawaban sangat tidak setuju, 0,0% memberikan jawaban tidak setuju, 13,2% memberikan jawaban netral, 45,3% memberikan jawaban setuju, dan 41,5% memberikan jawaban sangat setuju. Sehingga kesimpulannya adalah mayoritas responden memilih setuju pada item X3.7.

4) Variabel Minat Menggunakan (Y)

Tabel 4.8
Hasil Jawaban Responden Variabel Minat
Menggunakan

Item	STS	%	TS	%	N	%	S	%	SS	%
Y.1	0	0,0%	0	0,0%	3	5,7%	27	50,9%	23	43,4%
Y.2	0	0,0%	0	0,0%	2	3,8%	30	56,6%	21	39,6%
Y.3	0	0,0%	0	0,0%	8	15,1%	30	56,6%	15	28,3%
Y.4	0	0,0%	0	0,0%	4	7,5%	30	56,6%	19	35,8%

Sumber: Data Primer diolah, 2022

- a) Berlandaskan pada tabel 4.8, item Y.1 pada variabel minat menggunakan (Y), sebanyak 0,0% responden menjawab sangat tidak setuju, 0,0% menjawab tidak setuju, 5,7% menjawab netral, 50,9% menjawab setuju, dan 43,4% menjawab sangat setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden memilih setuju pada item Y.1.
- b) Item Y.2, sebanyak 0,0% responden memberikan jawaban sangat tidak setuju, 0,0% memberikan jawaban tidak setuju, 3,8% memberikan jawaban netral, 56,6% memberikan jawaban setuju, dan 39,6% memberikan jawaban sangat setuju. Sehingga kesimpulannya adalah mayoritas responden memilih setuju pada item Y.2.
- c) Item Y.3, sebanyak 0,0% responden menjawab sangat tidak setuju, 0,0% menjawab tidak setuju, 15,1% menjawab netral, 56,6% menjawab setuju, dan 28,3% menjawab sangat setuju. Maka kesimpulannya adalah mayoritas responden memilih setuju pada item Y.3.
- d) Item Y.4, sebanyak 0,0% responden menjawab sangat tidak setuju, 0,0% menjawab tidak setuju,

7,5% menjawab netral, 56,6% menjawab setuju, dan 35,8% menjawab. Maka kesimpulannya adalah mayoritas responden memilih setuju pada item Y.4.

c. Statistik Deskriptif

Tabel 4.9
Statistik Deskriptif

	N	Mini mum	Maxi mum	Mean		Std. Deviation
	Stati stic	Statis tic	Statis tic	Statisti c	Std. Error	Statistic
Kemudah an	53	18	30	25,74	,402	2,923
Kenyama nan	53	17	25	22,32	,332	2,416
Fitur Layanan	53	22	35	30,19	,401	2,916
Minat Mengg unakan	53	12	20	17,15	,256	1,865
Valid N (listwise)	53					

Sumber: Data Primer diolah, 2022

Berdasarkan data tabel 4.9, menunjukkan bahwa hasil statistik deskriptif penelitian ini yaitu:

- 1) Kemudahan (X_1) dari 53 sampel memiliki nilai minimum sebesar 18 dan nilai maksimum sebesar 30 dengan nilai rata-rata sebesar 25,74 dan standar deviasinya sebesar 2,923. Artinya kualitas data pada penelitian ini cukup baik, karena nilai rata-rata lebih besar dari nilai standart deviasi yang menunjukkan bahwa variabel kemudahan memiliki standar error kecil sehingga penyimpangan data yang terjadi rendah maka penyebaran nilainya merata.
- 2) Kenyamanan (X_2) dari 53 sampel memiliki nilai minimum sebesar 17 dan nilai maksimum sebesar 25 dengan nilai rata-rata sebesar 22,32 dan standar deviasinya sebesar 2,416. Artinya nilai rata-rata lebih besar dari nilai standar deviasi yang menunjukkan bahwa variabel kenyamanan memiliki standar error kecil sehingga penyimpangan data yang terjadi rendah maka penyebaran nilainya merata.

- 3) Fitur Layanan (X_3) dari 53 sampel memiliki nilai minimum sebesar 22 dan nilai maksimum sebesar 35 dengan nilai rata-rata sebesar 30,19 dan standar deviasinya sebesar 2,916. Artinya nilai rata-rata lebih besar dari nilai standar deviasi yang menunjukkan bahwa variabel fitur layanan memiliki standar error kecil sehingga penyimpangan data yang terjadi rendah maka penyebaran nilainya merata.
- 4) Minat menggunakan (Y) dari 53 sampel memiliki nilai minimum sebesar 13 dan nilai maksimum sebesar 20 dengan nilai rata-rata sebesar 17,15 dan standar deviasinya sebesar 1,865. Artinya nilai rata-rata lebih besar dari nilai standar deviasi yang menunjukkan bahwa variabel minat menggunakan memiliki standar error kecil sehingga penyimpangan data yang terjadi rendah maka penyebaran nilainya merata.

3. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

a. Uji Validitas Instrumen

Uji ini dilakukan guna melakukan pengukuran valid atau tidaknya suatu angket penelitian. Dalam menentukan sah atau tidaknya item dalam kuesioner, dapat dilihat dari perolehan r_{hitung} kemudian membandingkan dengan r_{tabel} . Jika $r_{hitung} >$ dari r_{tabel} atau tingkat signifikan 0,05 atau 5%, maka item pada kuesioner dikatakan valid.³

Penentuan mengenai perhitungan pengujian validitas yaitu dengan cara melakukan perbandingan antara r_{hitung} dan r_{tabel} , yang mana rumus $df = n - 2$. n disini memiliki arti jumlah dari sampel yaitu 53 responden, df yang diperoleh yaitu $53 - 2$ atau $df = 51$ dan $alpha$ yang digunakan sebesar 0,05. Sehingga nilai dari $r_{tabel} = 0,271$. Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ berarti data dikatakan valid, namun apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ berarti data dikatakan tidak valid.⁴ Hasil dari pengujian validitas pada penelitian ini yaitu:

³ Imam Machali, *Metode Kuantitatif Penelitian Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan dan Analisis Dalam Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021), 92. <http://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/50344>.

⁴ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang, 2018), 51.

Tabel 4.10
Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Kemudahan (X ₁)	X1.1	0,784	0,271	Valid
	X1.2	0,785	0,271	Valid
	X1.3	0,711	0,271	Valid
	X1.4	0,673	0,271	Valid
	X1.5	0,836	0,271	Valid
	X1.6	0,681	0,271	Valid
Kenyamanan (X ₂)	X2.1	0,614	0,271	Valid
	X2.2	0,698	0,271	Valid
	X2.3	0,671	0,271	Valid
	X2.4	0,813	0,271	Valid
	X2.5	0,791	0,271	Valid
Fitur Layanan (X ₃)	X3.1	0,598	0,271	Valid
	X3.2	0,504	0,271	Valid
	X3.3	0,484	0,271	Valid
	X3.4	0,694	0,271	Valid
	X3.5	0,681	0,271	Valid
	X3.6	0,746	0,271	Valid
	X3.7	0,594	0,271	Valid
Minat Menggunakan <i>M-Banking</i> (Y)	Y.1	0,710	0,271	Valid
	Y.2	0,797	0,271	Valid
	Y.3	0,822	0,271	Valid
	Y.4	0,768	0,271	Valid

Sumber: Data Primer diolah, 2022

Berlandaskan dari tabel 4.10, maka dapat dipahami bahwasannya:

1) Kemudahan

Berdasarkan dari pengolahan data dengan bantuan aplikasi SPSS 25 seluruh item dari variabel kemudahan (X₁) dinyatakan valid, pernyataan tersebut dapat diperoleh dengan melihat nilai $r_{hitung} >$ dari r_{tabel} yaitu seluruh nilainya lebih besar dari 0,271 dan bernilai positif.

2) Kenyamanan

Dari hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS 25 seluruh item dari variabel kenyamanan (X₂) dinyatakan valid, pernyataan ini diperoleh dari nilai $r_{hitung} >$ dari r_{tabel} yaitu seluruh nilainya lebih besar dari 0,271 dan bernilai positif.

3) Fitur Layanan

Dari hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS 25 seluruh item dari variabel fitur layanan (X_3) dinyatakan valid, pernyataan tersebut dapat diperoleh dengan melihat nilai $r_{hitung} >$ dari r_{tabel} yaitu seluruh nilainya lebih besar dari 0,271 dan bernilai positif.

4) Minat Menggunakan *M-Banking*

Dari hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS 25 seluruh item dari variabel minat menggunakan *m-banking* (Y) dikatakan valid, pernyataan tersebut dapat diperoleh dengan melihat $r_{hitung} >$ dari r_{tabel} yaitu seluruh nilainya lebih besar dari 0,271 dan bernilai positif.

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji ini dilakukan dengan tujuan guna melakukan pengukuran sejauhmana suatu instrumen penelitian menghasilkan data yang sama ketika dilakukan pengukuran secara berulang kali.⁵ Data dapat dikatakan reliabel apabila *cronbach's alpha* $\geq 0,70$, namun apabila *cronbach's alpha* $< 0,70$ maka dinyatakan kurang reliabel.⁶ Hasil dari uji reliabilitas ini yaitu:

Tabel 4.11
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	N of Items	Nilai Cronbach's Alpha	Keterangan
Kemudahan (X1)	6	0,836	Reliabel
Kenyamanan (X2)	5	0,749	Reliabel
Fitur Layanan (X3)	7	0,716	Reliabel
Minat Menggunakan <i>M-Banking</i> (Y)	4	0,777	Reliabel

Sumber: Data Primer diolah, 2022

Berlandaskan dari tabel 4.11, maka dapat dilihat bahwasannya:

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 121.

⁶ Imam Machali, *Metode Kuantitatif Penelitian Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan dan Analisis Dalam Penelitian Kuantitatif*, 107.

1) Kemudahan

Pada variabel kemudahan (X_1) terdapat 6 pernyataan, dimana hasil dari uji reliabilitas yang telah dilakukan dengan menggunakan SPSS 25 adalah $0,836 > 0,70$, maka pernyataan dari variabel kemudahan dapat dikatakan reliabel.

2) Kenyamanan

Pada variabel kenyamanan (X_2) terdapat 5 pernyataan, dimana hasil dari uji reliabilitas yang telah dilakukan dengan menggunakan SPSS 25 adalah $0,749 > 0,70$, maka pernyataan dari variabel kemudahan dapat dikatakan reliabel.

3) Fitur Layanan

Pada variabel fitur layanan (X_3) terdapat 6 pernyataan, dimana hasil dari uji reliabilitas yang telah dilakukan dengan menggunakan SPSS 25 adalah $0,716 > 0,70$, maka pernyataan dari variabel kemudahan dapat dikatakan reliabel.

4) Minat Menggunakan *M-Banking*

Pada variabel minat menggunakan *m-banking* (Y) terdapat 6 pernyataan, dimana hasil dari uji reliabilitas yang telah dilakukan pengujia dengan bantuan aplikasi SPSS 25 adalah $0,777 > 0,70$, maka pernyataan dari variabel kemudahan dapat dikatakan reliabel.

4. Teknik Analisis Data

a. Hasil Uji Asumsi Klasik

Peneliti menggunakan beberapa uji asumsi klasik yaitu uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji normalitas. Adapun hasil dari uji asumsi klasik ini adalah:

Tabel 4.12
Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik	Hasil	Keterangan
Multikolinieritas	$Tolerance_{X_1} = 0,371$ $VIF_{X_1} = 2,699$ $Tolerance_{X_2} = 0,414$ $VIF_{X_2} = 2,417$ $Tolerance_{X_3} = 0,703$ $VIF_{X_3} = 1,423$	Tidak terjadi multikolinieritas
Heteroskedastisitas	Titik-titik meluas dengan acak dan tidak berbentuk pola tertentu serta titik-titik melebar dibawah dan	Tidak terjadi heteroskedastisitas

	diatas angka 0 pada sumbu Y	
Normalitas	Asymp. Sig. 2 tailed = 0,200 Berlandaskan uji dengan histogram, residual data membentuk kurva yang normal seperti lonceng sempurna, tidak juling ke kanan maupun ke kiri. Berdasarkan uji dengan Normal Probability Plot, data atau titik-titik mengikuti garis diagonal.	Data terdistribusi normal

Sumber: *Data Primer diolah, 2022*

Berlandaskan pada 4.12, hasil dari uji asumsi klasik dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dipergunakan untuk melihat apakah pada variabel bebas satu dengan lainnya terdapat hubungan yang signifikan. Dalam mengidentifikasi ada atau tidaknya multikolinieritas adalah dengan melihat nilai *tolerance* dan nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* dari masing-masing variabel bebas. Adapun kriterianya yaitu nilai *tolerance* $\geq 0,10$ dan nilai *VIF* ≤ 10 , maka tidak adanya gejala multikolinieritas, apabila nilai *tolerance* $\leq 0,10$ dan nilai *VIF* ≥ 10 berarti menunjukkan adanya gejala multikolinieritas.⁷

Uji multikolinieritas pada penelitian ini menghasilkan bahwa pada setiap variabel memiliki nilai *tolerance* $> 0,10$ dan nilai *VIF* < 10 . Sehingga, data yang diperoleh memiliki arti bahwa tidak terjadi multikolinieritas.

2) Uji Heteroskedastisitas

Uji ini dipergunakan untuk melakukan uji apakah didalam model regresi terjadi perbedaan variance residual pada penelitian satu ke penelitian lainnya.⁸

⁷ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS* 25, 107-108.

⁸ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS* 25, 137.

Pengujian heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZRESID bisa diperhatikan apakah ada atau tidaknya bentuk tertentu. Apabila membentuk pola tertentu, misalnya titik-titik membentuk pola terstruktur seperti berbentuk gelombang, terjadi pelebaran kemudian terjadi penyempitan, maka dapat dinyatakan adanya gejala heteroskedastisitas. Namun, apabila titik-titik tidak berbentuk pola yang jelas dan titik-titik melebar dibawah dan diatas angka 0 di sumbu Y, maka dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.⁹

Hasil dari uji heteroskedastisitas ini menghasilkan bahwa terdapat titik-titik menyebar dengan acak dan tidak membentuk pola yang jelas. Selain itu, titik-titik yang melebar berada dibawah dan diatas angka 0 di sumbu Y. Dengan demikian, data tidak terindikasi gejala heteroskedastisitas.

3) Uji Normalitas

Uji ini dilakukan untuk melihat ada atau tidaknya perbedaan (residual) yang terdapat pada penelitian apakah terdistribusi normal atau tidak normal. Nilai residu tersebut bisa dilihat melalui kurva pada hasil analisis data SPSS berbentuk seperti lonceng (*bell-shaped curve*) dan tidak menceng ke kiri maupun ke kanan apabila data memiliki distribusi normal. Selain itu, uji normalitas ini juga menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*. Adapun kriterianya yaitu jika nilai signifikansi $\geq 0,05$, berarti bahwa data terdistribusi normal. Namun, apabila nilai signifikansi $< 0,05$ berarti bahwa data tidak terdistribusi normal.¹⁰

Uji normalitas penelitian ini menghasilkan bahwa berdasarkan histogram yaitu residual data berbentuk seperti lonceng dan teratur tidak miring ke kiri maupun ke kanan, maka data yang sudah ada terdistribusi normal. Demikian juga berdasarkan uji normal probability plot yaitu data telah tersebar di wilayah garis diagonal, sehingga data terdistribusi normal. Kemudian pada uji

⁹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*, 138.

¹⁰ Imam Machali, *Metode Kuantitatif Penelitian Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan dan Analisis Dalam Penelitian Kuantitatif*, 114.

Kolmogorov-Smirnov nilai Sig. senilai $0,200 > 0,05$, maka disimpulkan bahwa terdistribusi normal.

b. Hasil Uji Hipotesis

Pada penelitian ini ada beberapa uji yang digunakan untuk uji hipotesis, yaitu analisis regresi linier berganda, koefisien determinasi, uji t, dan uji F. Uji hipotesis pada penelitian ini memperoleh hasil yaitu:

Tabel 4.13
Hasil Uji Hipotesis

Teknik Analisis Data	Hasil	Keterangan
Analisis Regresi Linier Berganda Persamaannya: $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$	$a = 1,446$ $b_1X_1 = 0,209$ $b_2X_2 = 0,225$ $b_3X_3 = 0,176$	Pengaruh X_2 lebih besar daripada X_1 dan X_3 terhadap minat menggunakan <i>mobile banking</i> .
Koefisien Determinasi (R^2)	$R = 0,765$ $R^2 = 0,585$ Adjusted $R^2 = 0,559$	Variabilitas dari variabel minat menggunakan mampu diterangkan oleh variabel kemudahan, kenyamanan, dan fitur layanan sebesar 0,559 atau 55,9%. Sisanya 44,1% mampu diterangkan oleh faktor lain di luar penelitian.
Uji t	$t_{X1} = 2,167$ Sig. $t_{X1} = 0,035$ $t_{X2} = 2,038$ Sig. $t_{X2} = 0,047$ $t_{X3} = 2,499$ Sig. $t_{X3} = 0,016$ $t_{tabel} = 2,0096$	X_1 berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan <i>mobile banking</i> . X_2 berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan <i>mobile banking</i> . X_3 berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan <i>mobile banking</i> .
Uji F	$F_{hitung} = 22,986$ $F_{tabel} = 2,79$ $\alpha = 0,000$	Kemudahan, kenyamanan, dan fitur layanan secara simultan berpengaruh positif dan

		signifikan terhadap minat menggunakan <i>mobile banking</i> .
--	--	---

Sumber: Data Primer diolah, 2022

Berlandaskan pada tabel 4.13, uji hipotesis yang dihasilkan yaitu:

1) Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi digunakan untuk melakukan identifikasi mengenai hubungan antara dua variabel independen atau lebih (X_1 , X_2 , X_3) terhadap variabel dependen (Y).¹¹ Persamaan yang digunakan yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 1,446 + 0,209 + 0,225 + 0,176$$

Dengan keterangan:

Y : Minat menggunakan *m-banking*

a : Konstanta

b_1X_1 : Koefisien Kemudahan

b_2X_2 : Koefisien Kenyamanan

b_3X_3 : Koefisien Fitur Layanan

e : *Standart Error*

Penjelasan dari model persamaan regresi linear berganda diatas yaitu:

- Konstanta (a) = 1,446 dimaksudkan jika skor variabel kemudahan, kenyamanan, dan fitur layanan bernilai nol ($X=0$), artinya nilai variabel minat menggunakan *m-banking* menjadi sebesar 1,446.
- Koefisien regresi (X_1) yaitu 0,209 dinyatakan bahwa variabel kemudahan memiliki pengaruh yang positif terhadap minat menggunakan *m-banking* (Y) yang berarti bahwa setiap terjadi kenaikan 1 satuan pada variabel kemudahan maka akan mempengaruhi variabel minat menggunakan *m-banking* sebesar 0,209.
- Koefisien regresi (X_2) adalah 0,225 dinyatakan bahwa variabel kenyamanan memiliki pengaruh yang positif terhadap minat menggunakan *m-banking* (Y) yang berarti bahwa setiap terjadi kenaikan 1 satuan pada variabel kenyamanan maka

¹¹ Dwi Priyatno, *Paham Analisis Statistik Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: MediaKom, 2010), 61.

akan mempengaruhi variabel minat menggunakan *m-banking* sebesar 0,225.

- d) Koefisien regresi (X_3) adalah 0,176 dinyatakan bahwa variabel fitur layanan memiliki pengaruh yang positif terhadap minat menggunakan *m-banking* (Y) yang berarti bahwa setiap terjadi kenaikan 1 satuan pada variabel fitur layanan maka akan berpengaruh terhadap variabel minat menggunakan *m-banking* sebesar 0,176.

2) Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) dilakukan dengan tujuan melakukan pengukuran mengenai sejauhmana kecakapan tiap variabel independen (bebas) dalam menjelaskan variabel dependen (terikat).¹² Koefisien determinasi dalam penelitian ini yaitu dengan memakai nilai adjusted R^2 , hal tersebut karena nilai adjusted R^2 dapat mengalami kenaikan maupun penurunan jika menambahkan satu variabel independen kedalam model sesuai variabel independen tersebut signifikan atau tidak. Sedangkan nilai dari R^2 akan selalu meningkat apabila ada penambahan variabel independen, tidak menghiraukan apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan maupun tidak.¹³ Nilai dari adjusted R^2 adalah 0,559 yang berarti bahwa variabilitas dari variabel terikat yang mampu diterangkan oleh variabilitas dari variabel bebas sebesar $0,559 \times 100\% = 55,9\%$. Sementara itu, sisanya sebesar 44,1% mampu diterangkan oleh variabel lainnya yang berada di luar penelitian ini.

3) Uji Parsial (Uji t)

Uji ini dilakukan dengan tujuan untuk melihat variabel bebas (X) secara parsial mempunyai pengaruh secara signifikan pada variabel terikat (Y). Nilai signifikansi yang dipergunakan yaitu $\alpha = 5\%$, dengan rumus $df (n - k - 1)$. Untuk menentukan hasil uji t, maka perlu dilakukan perbandingan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} , dengan kriteria apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, berarti bahwa H_0

¹² Dwi Priyatno, *Paham Analisis Statistik Data dengan SPSS* (Yogyakarta: MediaKom, 2010), 66.

¹³ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*, 97.

ditolak dan H_a dapat diterima. Dan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, berarti bahwa H_0 dapat diterima dan H_a ditolak.¹⁴

Pada penelitian ini, diketahui bahwa $\alpha = 0,05$ dengan rumus $df = n - k - 1$, yang mana (n merupakan total sampel dan k merupakan total variabel bebas). Maka nilai t_{tabel} diperoleh dari tabel statistik $\alpha = 0,05$, $df = 53 - 3 - 1 = 49$, $t_{tabel} = 2,0096$. Berlandaskan pada tabel 4.12, hasil dari perhitungan statistik uji t menunjukkan bahwa:

- a) Kemudahan memperoleh nilai $t_{hitung} 2,167 > t_{tabel} 2,0096$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,035 < 0,05$. Dengan demikian, H_1 penelitian ini yang berbunyi “Kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa menggunakan *mobile banking* bank syariah” dapat diterima dan H_0 ditolak.
- b) Kenyamanan memperoleh nilai $t_{hitung} 2,038 > t_{tabel} 2,0096$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,047 < 0,05$. Dengan demikian, H_2 penelitian ini yang berbunyi “Kenyamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa menggunakan *mobile banking* bank syariah” dapat diterima dan H_0 ditolak.
- c) Fitur layanan memperoleh nilai $t_{hitung} 2,499 > t_{tabel} 2,0096$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,016 < 0,05$. Dengan demikian, H_3 penelitian ini yang berbunyi “Fitur layanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa menggunakan *mobile banking* bank syariah” dapat diterima dan H_0 ditolak.

4) Uji Simultan (Uji F)

Uji ini digunakan dengan tujuan melakukan pengujian mengenai variabel independen (X) secara bersamaan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (Y). F_{tabel} dapat dicari dengan menggunakan rumus, $df 1$ (total dari variabel - 1) dan $df 2$ ($n - k - 1$). Kaidahnya yaitu apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ atau tingkat probabilitas ($> 0,05$), berarti bahwa H_0 dapat diterima dan H_a ditolak, sedangkan apabila F_{hitung}

¹⁴ Dwi Priyatno, *Paham Analisis Statistik Data Dengan SPSS*, 69.

$> F_{\text{tabel}}$ atau tingkat probabilitas ($\leq 0,05$), artinya H_0 ditolak dan H_a dapat diterima.¹⁵

Pada penelitian ini, uji F diperoleh hasil pada kolom signifikansi 5%, dengan rumus $df_1 (4 - 1)$ dan $df_2 (53 - 3 - 1)$ atau $df (3;49)$ maka diperoleh $F_{\text{tabel}} = 2,79$. F_{hitung} diperoleh nilai 22,986 dan tingkat signifikansi senilai 0,000, dengan demikian dapat diartikan bahwa $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ ($22,986 > 2,79$) dan nilai tingkat signifikan sebesar $0,000 < 0,05$.

Hal itu berarti H_4 yang berbunyi “Kemudahan, kenyamanan, dan fitur layanan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa menggunakan *mobile banking* bank syariah” dapat diterima dan H_0 ditolak.

B. Pembahasan

1. Pengaruh Kemudahan Terhadap Minat Mahasiswa IAIN Kudus Prodi Perbankan Syariah Angkatan 2018 Menggunakan *Mobile Banking* Bank Syariah

H_1 : Kemudahan berpengaruh terhadap minat mahasiswa IAIN Kudus Prodi Perbankan Syariah Angkatan 2018 menggunakan *mobile banking* bank syariah.

Berlandaskan hasil uji yang telah dilakukan, bisa diketahui bahwa perolehan nilai signifikansi dari variabel kemudahan yaitu $0,035 < 0,05$ dan nilai $t_{\text{hitung}} 2,167 > t_{\text{tabel}} 2,0096$. Dari perhitungan regresi yang dilakukan diperoleh hasil positif yaitu 0,209 pada variabel kemudahan, sehingga hal ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel kemudahan (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel minat mahasiswa IAIN Kudus prodi perbankan syariah ‘18 menggunakan *mobile banking* bank syariah. Sehingga peneliti menyimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal tersebut berarti bahwa semakin tinggi tingkat kemudahan yang diterima mahasiswa dari penggunaan *mobile banking* bank syariah, maka semakin tinggi juga minat mahasiswa untuk menggunakan *mobile banking*.

Selaras dengan teori TAM (*Technology Acceptance Model*) yang dikembangkan oleh Davis (1989) bahwa persepsi kemudahan adalah suatu tingkatan rasa percaya seseorang dalam menggunakan suatu teknologi informasi tidak perlu adanya suatu

¹⁵ Dwi Priyatno, *Paham Analisis Statistik Data dengan SPSS*, 67.

usaha yang keras dalam penggunaannya.¹⁶ Kemudahan juga merupakan suatu persepsi dari seseorang mengenai proses dalam pengambilan keputusan. Apabila adanya rasa kepercayaan pada seseorang bahwa sistem informasi mudah dalam pemakaiannya tentunya dia akan mempergunakannya. Namun, apabila seseorang merasa percaya bahwa sistem informasi dalam penggunaannya tidak mudah tentunya dia tidak akan menggunakannya.¹⁷

Berikut ini merupakan indikator kemudahan menurut Davis (1989) yang memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat menggunakan *mobile banking*:¹⁸

- a. Mudah dipelajari (*easy to learn*)
- b. Dapat dikontrol (*controllable*)
- c. Jelas dan dapat dipahami (*clear and understandable*)
- d. Fleksibel (*flexible*)
- e. Mudah menjadi terampil (*easy to become skillful*)
- f. Mudah digunakan/dioperasikan (*easy to use*)

Hasil penelitian ini sejalan penelitian Ramayani, dkk., (2020) tentang “Pengaruh Kepercayaan, Keamanan, Manfaat dan Kemudahan Terhadap Penggunaan *Mobile Banking*”, yang mengatakan bahwa variabel kemudahan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap perilaku menggunakan *mobile banking*. Selaras dengan penelitian Adi Pratama, dkk., (2019) yang menunjukkan hasil bahwa variabel kemudahan penggunaan memiliki pengaruh secara positif terhadap niat dalam menggunakan aplikasi *mobile banking*.

2. Pengaruh Kenyamanan Terhadap Minat Mahasiswa IAIN Kudus Prodi Perbankan Syariah Angkatan 2018 Menggunakan *Mobile Banking* Bank Syariah

H₂: Kenyamanan berpengaruh terhadap minat mahasiswa IAIN Kudus Prodi Perbankan Syariah Angkatan 2018 menggunakan *mobile banking* bank syariah.

Berlandaskan hasil uji yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi dari variabel kenyamanan yaitu

¹⁶ Fred D. Davis, “Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology,” *MIS Quarterly*, Vol. 13 No. 3 (1989), 320, <http://dx.doi.org/10.2307/249008>.

¹⁷ Jogiyanto H.M, *Sistem Informasi Keperilakuan*, Revisi (Yogyakarta: CV ANDI OFFSET, 2008), 115.

¹⁸ Davis, “Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology,” 331.

senilai $0,047 < 0,05$ dan nilai memiliki $t_{hitung} 2,038 > t_{tabel} 2,0096$. Dari perhitungan regresi yang dilakukan diperoleh hasil positif yaitu $0,225$ pada variabel kenyamanan, sehingga hal ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel kenyamanan (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel minat mahasiswa IAIN Kudus prodi perbankan syariah '18 menggunakan *mobile banking* bank syariah. Sehingga peneliti menyimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_2 dapat diterima. Artinya semakin tinggi tingkat kenyamanan yang diperoleh mahasiswa dalam penggunaan *mobile banking* bank syariah maka semakin tinggi pula minat untuk menggunakan *mobile banking* bank syariah.

Kenyamanan menurut Wangari merupakan tingkat dimana rasa percaya nasabah bahwa dalam menggunakan *mobile banking* dirasa dapat menyesuaikan kebutuhannya.¹⁹ Kenyamanan diartikan suatu hal yang dapat membantu nasabah merasakan bahwa layanan *mobile banking* merupakan suatu hal yang dapat membantu merasakan kenyamanan fleksibel yang tidak melihat tempat dan waktu. Berikut adalah indikator kenyamanan menurut Whai-Ching Poon (2008) yang dapat mempengaruhi minat menggunakan *mobile banking* secara positif dan signifikan, yaitu:²⁰

- a. Dapat diakses kapan saja dan dimana saja (*can access anytime and anywhere*)
- b. Tidak ada antrian (*no queue*)
- c. Menghemat waktu (*save time*)
- d. Mudah untuk melakukan login (*easy login*)
- e. Mudah digunakan (*user friendly*)

Hasil yang diperoleh selaras dengan penelitian Adi Pratama, dkk., (2019) tentang “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Niat dalam Menggunakan *Mobile Banking* (Studi Empiris pada Nasabah Perbankan Konvensional di Kota Palu)”, dengan menunjukkan bahwa variabel kenyamanan memiliki pengaruh positif terhadap niat dalam menggunakan aplikasi *mobile banking*. Dan selaras juga dengan penelitian Dirwan (2022) yang

¹⁹ Rizka Laraswati, “Pengaruh Persepsi Resiko, Kenyamanan, Biaya, dan Kepercayaan Serta Keunggulan Relatif Terhadap Penggunaan *Mobile Banking* Bagi Nasabah Bank Mandiri Di Surabaya,” *STIE Perbanas Surabaya*, 2016, 4.

²⁰ Wai-Ching Poon, “Users’ Adoption of E-banking Services: The Malaysian Perspective,” *Journal of Business & Industrial Marketing*, Vol. 23 No. 1 (2008): 64 <https://doi.org/10.1108/08858620810841498>.

menghasilkan bahwa kenyamanan memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan *mobile banking*.

3. Pengaruh Fitur Layanan Terhadap Minat Mahasiswa IAIN Kudus Prodi Perbankan Syariah Angkatan 2018 Menggunakan *Mobile Banking* Bank Syariah

H₃: Fitur Layanan berpengaruh terhadap minat mahasiswa IAIN Kudus Prodi Perbankan Syariah Angkatan 2018 menggunakan *mobile banking* bank syariah.

Berlandaskan hasil uji yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi dari variabel kemudahan yaitu senilai $0,016 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 2,499 > t_{tabel} 2,0096$. Dari perhitungan regresi yang dilakukan diperoleh hasil positif yaitu 0,176 pada variabel fitur layanan, sehingga hal ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel fitur layanan (X_3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel minat mahasiswa IAIN Kudus prodi perbankan syariah '18 menggunakan *mobile banking* bank syariah. Sehingga peneliti menyimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_3 dapat diterima. Artinya semakin beragam ketersediaan fitur layanan pada *mobile banking* bank syariah maka akan semakin tinggi juga minat dalam menggunakan *mobile banking* bank syariah.

Menurut Kotler fitur merupakan media yang dapat bersaing untuk memberikan perbedaan dengan produk lainnya. Sementara itu, layanan yaitu suatu langkah atau kegiatan yang dipromosikan dari pihak satu kepada pihak lainnya, yang tak berwujud serta tidak menyebabkan kepemilikan apapun.²¹ Fitur layanan ialah salah satu faktor yang menjadikan pembeda dari perusahaan satu dengan yang lainnya, dimana hal tersebut menjadikan suatu kepercayaan bagi konsumen untuk melakukan transaksi. Beberapa indikator fitur layanan menurut Whai-Ching Poon (2008) yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah:

- a. Kemudahan untuk mengakses informasi tentang produk atau jasa
- b. Mencetak laporan rekening
- c. Layanan transfer pembayaran utilitas publik

²¹ Hans Setiawan Theriady dan Dahlia Br Ginting, "Analisis Pengaruh Persepsi Teknologi Informasi, Resiko, Kepercayaan dan Fitur Layanan Terhadap Minat Ulang Nasabah Dalam Menggunakan E-Banking (Studi Kasus: PT. Bank BPRKS Bandung)," *Media Informatika* 14, no. 2 (2015): 23, https://jurnal.likmi.ac.id/Jurnal/7_2015/0715_04_Dahlia.pdf.

- d. Mengubah identitas pengguna dan *password*
- e. Keterangan saldo
- f. Keterangan kartu kredit dan ATM
- g. Kepuasan terhadap layanan yang beragam

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini selaras pada penelitian Amatun Nur Makmuriyah, dkk. “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Nasabah dalam Menggunakan Layanan *Mobile Banking* (Studi Kasus Pada Nasabah Bank Syariah Mandiri di Kota Semarang)”, yang menyatakan bahwa fitur layanan memiliki pengaruh secara signifikan terhadap kepuasan dalam menggunakan *mobile banking*. Sejalan dengan penelitian oleh Wai-Ching Poon (2008), bahwa ketersediaan fitur memiliki pengaruh secara signifikan terhadap penerimaan *e-banking*.

4. Pengaruh Kemudahan, Kenyamanan, dan Fitur Layanan Terhadap Minat Mahasiswa IAIN Kudus Prodi Perbankan Syariah Angkatan 2018 Menggunakan *Mobile Banking* Bank Syariah

H₄: Kemudahan, Kenyamanan, dan Fitur Layanan berpengaruh terhadap minat mahasiswa Prodi Perbankan Syariah IAIN Kudus angkatan 2018 menggunakan *mobile banking* bank syariah.

Berlandaskan perolehan hasil yang telah dilakukan, sehingga hasilnya adalah F_{tabel} sebesar 2,79 sedangkan F_{hitung} sebesar 22,986 dan tingkat signifikansi senilai 0,000. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ ($22,986 > 2,79$) dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga peneliti menyimpulkan bahwa variabel kemudahan, kenyamanan dan fitur layanan secara bersamaan atau simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa menggunakan *mobile banking* bank syariah.

Artinya kemudahan, kenyamanan, dan fitur layanan memiliki faktor penting untuk menarik minat mahasiswa maupun nasabah dalam menggunakan *mobile banking* bank syariah. Maka dari itu, bank syariah perlu untuk selalu memberikan kemudahan akses dan kenyamanan konsumen/nasabah, mengembangkan layanan *mobile banking* dengan fitur-fitur yang terdapat dalam aplikasi *mobile banking* agar dapat mencapai tujuan perusahaan melalui layanan aplikasi *mobile banking*.